

Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar diBursa Efek Indonesia.

**Oleh:
Jwimelda**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada sektor Properti dan Real Estate dalam kurun waktu tahun 2006 sampai dengan tahun 2010, secara parsial maupun simultan. Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah teknik penarikan sampel berdasarkan pertimbangan, umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode pengumpulan data sekunder, yaitu dengan menggunakan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebanyak lima belas perusahaan Property dan Real Estate. Dalam penelitian ini digunakan Analisis Regresi Berganda, dan juga dilakukan uji normalitas data, serta uji asumsi klasik yang meliputi Autokorelasi, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan dua variabel independen (Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas) tersebut mempunyai pengaruh signifikan secara Simultan terhadap Harga Saham. Sedangkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kedua variabel independen (Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas) tersebut masing-masing mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham. Variabel Profitabilitas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Harga Saham.

(Company Size and Profitability Analysis of the Stock Price in Property and Real Estate sectors listed on the Indonesia Stock Exchange)

Abstract

This study aimed to determine the effect of size and profitability of the Company's stock price on the Property and Real Estate sectors in the period 2006 to 2010, partially or simultaneously. The sampling technique is to use a purposive sampling technique is based on the consideration of sampling techniques, generally adapted to the purpose or research problems. Data collection methods used are secondary data collection methods, using specific criteria. In this study, the sample was fifteen companies Property and Real Estate. This study used multiple regression analysis, as well as the normality test data, as well as covering classical assumption test autocorrelation, multicollinearity, and heteroscedasticity. The results showed two independent variables (company size and profitability) is able to exercise significant Simultaneous to Stock Price. While partial test showed that the two independent variables (company size and profitability) are each having an effect on the stock price. Profitability variables that have the most dominant effect on stock price.

Keywords: Company Size, Profitability, and Share Price.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor *Properti dan Real Estate* dari waktu ke waktu terus mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari masuknya perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sektor *Properti dan Real Estate* di pasar modal. (Julela: 2011)

Menurut Basri (2012) pada acara diskusi dengan pemaparannya “Tinjauan Makro Ekonomi dan Pasar Modal Indonesia 2012” di Jakarta, Emiten sektor properti akan membaik seiring dengan pertumbuhan ekonomi dalam negeri dan kinerja saham properti juga tidak akan “bubble” (menggelembung). Prediksi ini diperkirakan dilatarbelakangi oleh tingkat pertumbuhan populasi penduduk Indonesia yang diiringi oleh pertumbuhan ekonomi yang meningkat secara signifikan akan memberikan dorongan terhadap permintaan perumahan yang tinggi sehingga pertumbuhan pendapatan emitenya juga akan meningkat.

Faktor makro ekonomi yang tidak bisa terprediksi seperti inflasi memberikan dampak terhadap performa saham dimana harga-harga secara keseluruhan naik menyebabkan kebutuhan sekunder (barang mewah) seperti properti menjadi menurun. Karena masyarakat akan cenderung memenuhi kebutuhan primer terlebih dahulu, sehingga harga saham pada sektor properti dan real estate akan lebih terkena dampaknya dari pada harga saham sektor industri barang konsumsi. (Yulianti : 2009)

Harga Saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, kekuatan pasar ditunjukkan dengan terjadinya transaksi perdagangan saham dipasar modal. Transaksi yang terjadi didasarkan pada hasil pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Jika perusahaan bisa memperoleh laba yang makin besar maka perusahaan akan mampu membagikan deviden yang makin besar. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan mempengaruhi harga saham. (Setriya: 2005).

Perusahaan dengan skala besar akan lebih banyak mempunyai kemungkinan untuk memenangkan persaingan dalam bisnis, sebagaimana diungkapkan oleh Haryanto dan Sudomo (1998 : 36) berikut ini: “Perusahaan besar mempunyai pengendalian dan tingkat daya saing yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga bisa digunakan dengan perlindungan terhadap resiko ekonomis. Selain itu dari segi keamanan dan prestasi, biasanya investor akan lebih meyakini perusahaan yang berukuran besar untuk menanamkan kelebihan dananya dari pada perusahaan yang berukuran kecil”

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis hendak melakukan penelitian tentang: “**Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”

1.2. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Secara Simultan terhadap Harga Saham pada Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- 2) Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Secara Parsial terhadap Harga Saham pada Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Variabel manakah yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap Harga Saham pada sektor properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara Simultan terhadap Harga Saham pada sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara Parsial terhadap Harga Saham pada sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Untuk mengetahui variabel manakah yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap Harga Saham pada sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan Informasi kepada para investor dalam mengambil keputusan mengenai investasi saham atau menanamkan modalnya, terutama dalam menilai kualitas laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan.
- 2) Memberi masukan yang berguna bagi peneliti lain yang berminat untuk mempelajari permasalahan yang sama.
- 3) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai analisis kinerja perusahaan dengan cara melakukan analisis rasio keuangan.

TELAAH PUSTAKA

2.1. Pasar Modal

2.1.1. Pengertian Pasar Modal

Siamat (2001:249) menyatakan Pasar modal adalah suatu tempat yang terorganisir dimana dimana efek-efek diperdagangkan yang disebut Bursa Efek. Produk yang diperjual belikan dipasar modal berupa lembar surat-surat berharga di Bursa Efek.

Definisi Pasar Modal menurut kamus Pasar Uang Pasar Modal adalah pasar kongkret atau abstrak yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan memerlukan dana jangka panjang, yaitu satu tahun keatas. Dalam menjual sekuritas, perusahaan umumnya menggunakan jasa professional dan lembaga pendukung pasar modal untuk menyiapkan dokumen serta persyaratan yang diperlukan untuk *go public*.

2.1.2. Fungsi Pasar Modal

Marzuki (1997:14) menyatakan bahwa terdapat empat peranan strategis dari pasar modal bagi perekonomian suatu negara, yaitu sumber penghimpunan dana, alternatif investasi para pemodal, biaya penghimpunan dana dari pasar modal relatif rendah, dan bagi negara pasar modal akan mendorong perkembangan investasi.

2.2. Saham

2.2.1. Konsep Dasar Saham

Saham adalah bukti kepemilikan atau tanda atau penyertaan seseorang atau badan atas suatu perusahaan tertentu. Jadi pemilik suatu saham mempunyai hak dalam kepemilikan perusahaan tersebut sebesar persentase kepemilikannya. (Dianata Eka P : 2005).

2.2.2. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Usman (2007) hal yang mempengaruhi Harga Saham, yaitu:

- a) Faktor Analisis Fundamental
- b) Faktor Analisis Teknikal
- c) Faktor Analisis Portofolio

2.2.3. Indeks Harga Saham

Indeks Harga Saham adalah ukuran yang didasarkan pada perhitungan statistik perubahan harga saham setiap saat terhadap harga tahun dasarnya. Karena semenjak perusahaan memasarkan harga sahamnya kepada masyarakat tentu saja akan banyak terjadi fluktuasi, dan ini akan berpengaruh terhadap harga saham (Tandelilin, 2001).

2.3. Ukuran Perusahaan

Menurut Umar (2002), Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi atau karakteristik suatu perusahaan, dimana terdapat beberapa parameter yang digunakan dalam menentukan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan, seperti jumlah karyawan, nilai penjualan dan jumlah aktiva yang dimiliki.

2.4. Profitabilitas

Husnan (2001) mengatakan bahwa Profitabilitas adalah kalau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, harga saham akan meningkat. Dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham. Pada dasarnya harga pasar saham dipengaruhi oleh profitabilitas dimasa yang akan datang dan risiko yang ditanggung oleh pemodal.

2.5. Laba Bersih

2.5.1. Pendapatan

Hanafih (1995:57), menyatakan bahwa pendapatan adalah sebagai asset masuk atau asset yang naik nilainya atau hutang yang semakin berkurang atau kombinasi ketiga hal dimuka, Selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang atau menyerahkan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan.

Sedangkan menurut Kieso dan Weygant (1997:596) pendapatan adalah arus masuk aktiva atau penyelesaian kewajiban penyerahan produksi barang, pemberian jasa dan aktivitas pencarian laba lainnya yang merupakan opsi yang utama atau besar yang berkesinambungan selama satu periode.

2.5.2. Beban

Hanafih (1995:57) menyatakan bahwa beban adalah sebagai asset keluar atau pihak lain memanfaatkan asset perusahaan atau munculnya hutang atau kombinasi atau ketiganya selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang, memberikan jasa, atau melaksanakan aktivitas lainnya yang merupakan operasi pokok perusahaan. Sedangkan pengertian Laba Bersih (*Net Income*) menurut Soemarsono (1995: 57) adalah:

2.6. Hubungan Teoritis Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Perusahaan dengan skala besar akan lebih banyak mempunyai kemungkinan untuk memenangkan persaingan dalam bisnis, sebagaimana diungkapkan oleh **Haryanto dan Sudomo (1998 : 36)** berikut ini : Perusahaan besar mempunyai pengendalian dan tingkat daya saing yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga bisa digunakan dengan perlindungan terhadap resiko ekonomis. Selain itu dari segi keamanan dan prestasi, biasanya investor akan lebih meyakini perusahaan yang berukuran besar untuk menanamkan kelebihan dananya dari pada perusahaan yang berukuran kecil.

2.7. Hubungan Teoritis Profitabilitas (ROE) Terhadap Harga Saham

Menurut **Sawir (2003:20)**, ROE merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha.

2.8. Hipotesis

Berdasarkan pengembangan model tersebut dapat diajukan hipotesis-hipotesis sebagai berikut :

H_1 : Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_2 : Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_3 : Variabel manakah yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap Harga Saham pada Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pustaka PIPM (Pusat Informasi Pasar Modal) yang terletak di Jalan Jendral Sudirman no.73 Pekanbaru, Riau.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*Secondary Data*) yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh

peneliti secara tidak Langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain, (Indriantoro, 2002:147). Sumber data yang digunakan berupa Laporan Keuangan yang diperoleh dari *Fact Book* dan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2005 dan 2008.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *sampling* untuk memperoleh sampel dari populasi yang dimaksud. Agar diperoleh data yang baik maka dipilih dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumenter yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mengamati, mengolah laporan-laporan keuangan, penelitian terdahulu, serta catatan yang menunjang penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik penarikan sampel berdasarkan pertimbangan, umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.

Adapun kriteria yang diambil adalah:

1. Perusahaan Property dan Real Estate yang menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010, dan rasio keuangan dari tahun 2006 sampai tahun 2010 lengkap dan sesuai dengan variabel independen yang akan diteliti. Dalam hal ini bertujuan untuk memudahkan perhitungan rasio keuangan.
2. Selama periode penelitian, perusahaan membuat laporan keuangan tahunan dan dipublikasikan secara luas.
3. Selama periode penelitian, perusahaan mempunyai laba positif selama 5 tahun berturut-turut untuk periode tahun 2006 sampai dengan 2010.

3.4. Analisis Data

3.4.1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Alat uji normalitas yang digunakan adalah analisis terhadap grafik histogram dan grafik *normal probability plot* untuk menilai kenormalan data.

b. Uji Autokorelasi

Untuk menguji keberadaan Autocorellation dalam penelitian digunakan metode Durbin-Watson *d test*.

c. Uji Multikolinearitas

Deteksi adanya Multikolinearitas adalah dengan pendekatan *Tolerance Value* and *Variance Inflation Factor (VIF)*.

d. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji ada atau tidak adanya *heteroscedasticity* dilakukan dengan melihat grafik scatterplot.

3.4.2. Teknik Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). (Supranto,2008) dengan bentuk persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

keterangan:

- Y = Harga saham
- a = Konstanta
- b1 dan b2 = Koefisien regresi dari setiap variabel independen
- x1 = Ukuran Perusahaan
- x2 = Profitabilitas
- e = Error Term/Kesalahan pengganggu

3.5. Pengujian Hipotesis

3.5.1. Uji Simultan (Uji F)

Untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis Uji F ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

3.5.2. Uji Signifikansi Masing-masing Variabel (Uji t)

Untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis Uji t ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Deskriptif

Tabel 4.1. Deskriptif Statistik Variabel
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Harga Saham	556.40	460.037	75
Ukuran Perusahaan	644278.37	685717.553	75
Profitabilitas	8.8752	7.02845	75

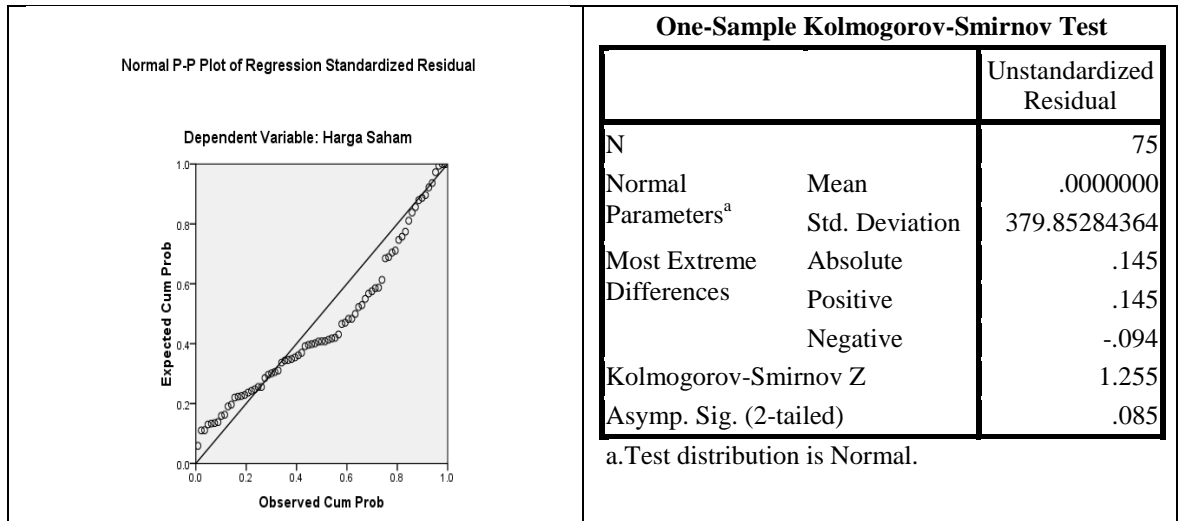
Sumber: Data Olahan

4.2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Normalitas

Gambar 4.1: Kurva Normalitas

Tabel 4.2. Tabel Kolmogorov Smirnov



Sumber: Data Olahan

Berdasarkan gambar 4.2. *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* diatas, dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal. Namun tidak jelas apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka digunakan uji Kolmogorov Smirnov, Berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov (tabel 4.1.) diketahui nilai Sig. $0,085 > 0,05$. Artinya data berdistribusi normal dan layak untuk diuji.

4.2.2. Uji Autokorelasi

Tabel 4.3: Statistik Durbin-Watson Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.564 ^a	.318	.299	385.092	2.133

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil diatas diketahui d_{hitung} (Durbin Watson) = $dU \leq DW \leq (4 - dU) = 1,680 \leq 2,133 \leq (4-1,680) = 1,680 \leq 2,133 \leq 2,320$. Ini artinya adalah bahwa tidak ditemukannya autokorelasi dalam model regresi.

4.2.3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4: Multikolinearitas

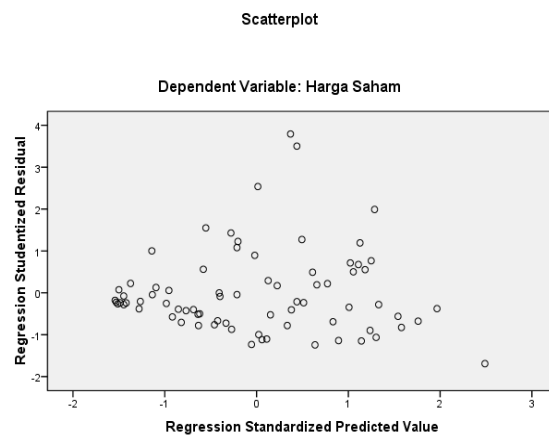
Variabel	Tolerance	VIF
Ukuran Perusahaan	0,999	1,001
Profitabilitas	0,999	1,001

Sumber: Data Olahan

Dari hasil perhitungan hasil analisis data diatas, diperoleh nilai VIF untuk seluruh variabel bebas < 10 dan tolerance > 0,10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas.

4.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2: Scatterplott



Sumber: Data Olahan

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.3. Analisis Data

4.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.5: Model Regresi

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	1.541.166	826.866		1.864	.066		
Ukuran Perusahaan	0.0002	0.0001	0.2851	2.929	.005	.999	1.001
Profitabilitas	314.425	63.709	0.4804	4.935	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil penelitian, persamaan dalam analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Harga Saham} = 154,177 + 0,000 \text{ Ukuran Perusahaan} + 31,443 \text{ Profitabilitas} + e$$

4.4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan uji regresi yang dilakukan, diperoleh nilai kofeisien korelasi dan regresi sebagai berikut:

Tabel 4.6: Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.564 ^a	.318	.299	385.092	2.133

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Olahan

Nilai R Square sebesar 0,318. Artinya adalah bahwa pengaruh variabel independen (Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas) terhadap variabel dependen (Harga Saham) adalah sebesar 31,8 %, sedangkan sisanya sebesar 68,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

4.5. Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.7: Hasil Uji Regresi Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4983566.5	2	2491783.236	16.803	.000 ^a
Residual	10677326	72	148296.188		
Total	15660892	74			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Olahan

Diketahui F hitung (16,803) > F tabel (3,124) dan signifikansi (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa variabel independen (Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (Harga Saham).

4.5.2. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.8: Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	154.117	82.687		1.864	.066		
	Ukuran Perusahaan	.000	.000	.285	2.929	.005	.999	1.001
	Profitabilitas	31.443	6.371	.480	4.935	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Olahan

Diketahui bahwa t hitung variabel ukuran perusahaan sebesar 2,929 > t tabel 1,993 dan signifikansi 0,005 < 0,05. Artinya adalah bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Kemudian diketahui

bahwa t hitung variabel Profitabilitas sebesar $4,935 > t$ tabel $1,993$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya adalah bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Dari hasil pengujian Hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa diantara variabel Harga saham dan Profitabilitas, variabel Profitabilitas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Harga Saham pada sektor Properti dan Real Estate.

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

1. Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara parsial pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Profitabilitas memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap Harga Saham pada sektor properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2. Saran

1. Pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini dapat dilakukan dengan memperluas jumlah sampel penelitian.
2. Hendaknya lebih mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti kegiatan merger, akuisisi, perkembangan politik, ekonomi, dan lain-lain.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya tahun periode amatan diperluas.

Daftar Pustaka

- Husnan, Suad, 2001, *Dasar-Dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, Cetakan Kedua, Penerbit UPP AMP YKPN.
- Hanafi, M. Mamduh, Abdul Halim, 2000, *Analisi Laporan Keuangan*, AMP-YPKN, Yogyakarta.
- Sawir Agnes, 2003, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Tandelilin Eduardus, MBA, 2001, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Satu, BPFE, Yogyakarta.
- Umar Amiruddin, 2002, *Hubungan Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Informasi, Leverage Keuangan, Ketepatan Waktu Publikasi Laporan dan Unexpected Earning dalam Publikasi Laporan Keuangan Tahunan*, Majalah Ekonomi, Tahun XII volume 3, Jakarta.
- Yulianti, Dwi, 2009, *Pengaruh Faktor Makroekonomi (suku bunga, inflasi, dan nilai tukar) terhadap performa saham*, Skripsi FE UI, Jakarta: Jurnal Penelitian.

Lampiran

No.	Kode	Nama Perusahaan	Harga Saham (Rp)	Ukuran Perusahaan (Rp)	Profitabilitas (%)
1.	ELTY	PT Bakrieland Dev. Tbk	247,4	931.139,8	3,9
2.	CTRA	PT Ciputra Dev. Tbk	533,8	1.372.303,2	7,558
3.	DART	PT Duta Angada Realty Tbk	354,2	391.748,4	14,944
4.	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk	1.132	1.089.647,2	5,58
5.	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Dev. Tbk	317,8	72.029,4	12,252
6.	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk	1.032	604.148,4	12,254
7.	LAMI	PT Lamicitra Nusantara Tbk	117,8	102.717,4	4,744
8.	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk	350	256.782,2	4,574
9.	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	750	2.448.081	8,468
10.	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	765	820.535	15,498
11.	PNSE	PT Pudjiadi & Sons Tbk	982	152.868,6	20,992
12.	PUDP	PT Pudjiadi Prestige Tbk	234	54.662,8	2,62
13.	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk	94	27.422,2	0,42
14.	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk	839,2	1.230.536	10,9
15.	SIIP	PT Suryainti Permata Tbk	596,8	179.992,2	8,432

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Harga Saham	556.40	460.037	75
Ukuran Perusahaan	644278.37	685717.553	75
Profitabilitas	8.8752	7.02845	75

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Harga Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.564 ^a	.318	.299	385.092	2.133

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Harga Saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4983566.471	2	2491783.236	16.803	.000 ^a
	Residual	10677325.529	72	148296.188		
	Total	15660892.000	74			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Harga Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	154.117	82.687		1.864	.066		
	Ukuran Perusahaan	.000	.000	.285	2.929	.005	.999	1.001
	Profitabilitas	31.443	6.371	.480	4.935	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas
1	1	2.353	1.000	.05	.07	.05
	2	.460	2.261	.01	.72	.29
	3	.186	3.556	.94	.21	.66

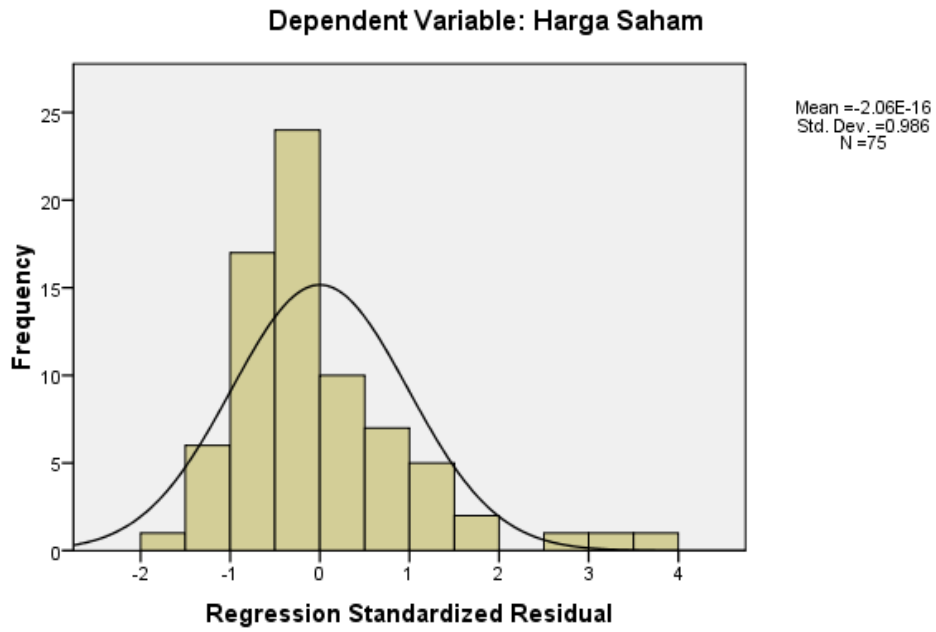
a. Dependent Variable: Harga Saham

Residuals Statistics^a

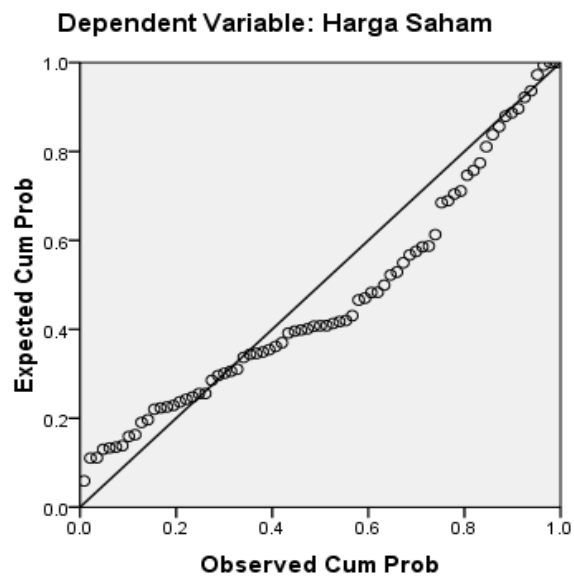
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	156.31	1202.06	556.40	259.510	75
Std. Predicted Value	-1.542	2.488	.000	1.000	75
Standard Error of Predicted Value	45.442	168.803	73.411	23.453	75
Adjusted Predicted Value	159.53	1303.94	559.68	265.686	75
Residual	-602.064	1447.595	.000	379.853	75
Std. Residual	-1.563	3.759	.000	.986	75
Stud. Residual	-1.691	3.792	-.004	1.005	75
Deleted Residual	-703.936	1473.050	-3.282	394.237	75
Stud. Deleted Residual	-1.713	4.209	.008	1.047	75
Mahal. Distance	.044	13.232	1.973	2.290	75
Cook's Distance	.000	.161	.013	.027	75
Centered Leverage Value	.001	.179	.027	.031	75

a. Dependent Variable: Harga Saham

Histogram

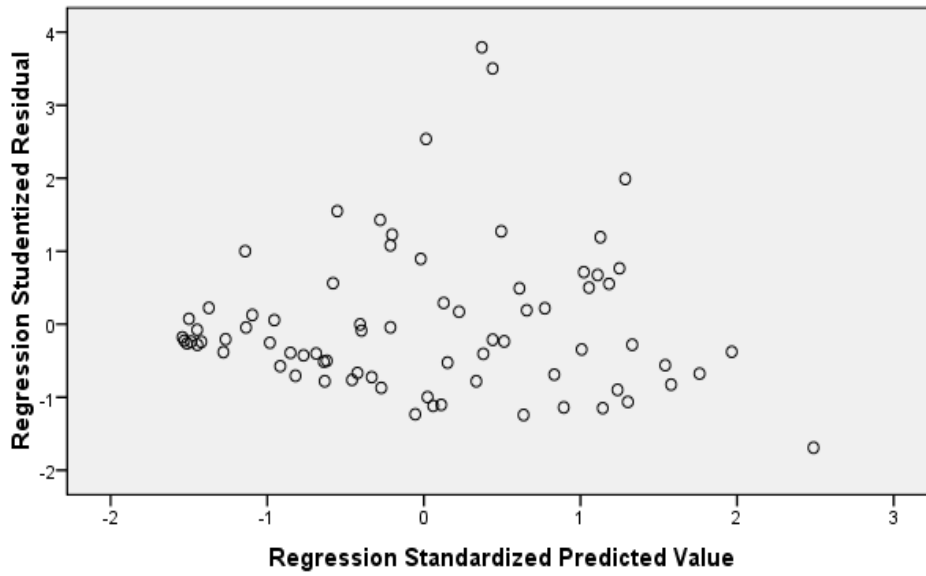


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Harga Saham



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	379.85284364
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		1.255
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085

a. Test distribution is Normal.